

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan perihal “Adab Membaca Al Qur’an dalam Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* dan Implementasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembal Rejo Bae Kudus”. Bisa ditarik sejumlah simpulan bahwa:

1. Implementasi adab membaca Al Qur’an dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus ada 17 adab yang bisa diimplementasikan di pondok ini.
2. Implementasi adab membaca Al Qur’an dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* di Pondok Pesantren tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus sudah seharusnya dijadikan sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan Al Qur’an. Terlebih bagi para penghafal Al Qur’an yang dianjurkan untuk menjaga dan menghormati Al Qur’an. Di lain sisi, adab membaca Al Qur’an dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an* ini agar bisa diimplementasikan dengan cara memperbaiki adab dan akhlak dalam mengamalkan isi kandungan Al Qur’an dalam keseharian hidup santri.

B. Saran-Saran

Untuk merealisasikan manusia yang beradab pada Allah Swt dan ciptaan-Nya perlu memperhatikan sejumlah hal, yakni:

1. Menyadari bahwa membaca Al Qur’an perlu memperhatikan adab-adab membaca Al Qur’an.
2. Membaca Al Qur’an ialah ibadah yang membacanya tidak boleh dilakukan dengan sembarangan.
3. Saat sudah mengetahui adab-adab membaca Al Qur’an dengan cara membaca, mengkaji, dan mentadaburi Al Qur’an agar menerapkan atau mengimplementasikan dalam keseharian hidup.
4. Jadilah manusia yang beradab. Berusaha berbuat baik dengan apapun dan siapapun, sebab sesungguhnya Allah selalu bersama kita dan melihat kita.
5. Selalu ingat bahwa kita ialah makhluk ciptaan Allah Swt. Yang hidup di dunia ini diperintahkan untuk beribadah dan semua yang ada di dunia ini ialah kepunyaan Allah Swt dan akan kembali kepada-Nya.